

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman mengantarkan dunia era globalisasi ditandai dengan kemajuan perkembangan teknologi termasuk informasi dan komunikasi. Berbagai macam teknologi telah diciptakan untuk tujuan mempermudah urusan manusia yang semakin hari semakin kompleks saja. Perkembangan seperti ini terutama terjadi pada dunia teknologi komunikasi.

أَذْهَبَ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقَاهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ

Terjemahannya :

Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan"

Dalam Al-Qur'an QS. An-Naml (27) ayat 28 menceritakan tentang Nabi Sulaiman AS yang memerintahkan burung hud-hud untuk mengirimkan surat kepada ratu Balqis dan surat tersebut disampaikan dalam waktu yang singkat, padahal jarak antara Yaman dan Palestina cukup jauh. Burung hud-hud adalah sejenis dengan burung merpati yang dapat dilatih untuk mengirimkan surat (Shihab, 2002 : 214). Dari penjelasan tafsir QS. An-Naml (27) ayat 28 dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan ayat tersebut dengan penelitian ini. Hubungannya adalah burung hud-hud dapat mengirim pesan dengan waktu yang singkat sedangkan penelitian ini membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi yang sama-sama dapat mengirim pesan dengan waktu yang singkat, hanya berbeda medianya zaman Nabi Sulaiman AS adalah burung hud-hud sedangkan zaman sekarang adalah media sosial.

Seiring perkembangan teknologi komunikasi yang semakin menggila, Menurut (Purwandini 2018 : 53) tidak salah bila kita berusaha mengulas kembali apa maksud dari komunikasi. Tinjauan ini akan bermanfaat bagi kita untuk membangun pemahaman yang lebih utuh tentang komunikasi kita semua, tentunya tidak akan bisa membayangkan bagaimana kehidupan ini tanpa adanya komunikasi. Bagaimana kehidupan ini akan berlangsung dan berkembang tanpa adanya interaksi. Media sosial dimanfaatkan bukan hanya sekedar interaksi oleh para pedagang untuk melakukan transaksi jual beli, tetapi seluruh perguruan tinggi hingga Akademik Pendidikan pun tetap melangsungkan proses belajar mengajar dengan sistem online. Berbagai Negara telah menerapkan *social distancing* (pembatasan jarak social) yang dirancang untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam berkomunikasi yang lebih luas.

Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah online. Pembelajaran online berfungsi sebagai penghubung antar dosen dan mahasiswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Kemudian akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet. Hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Seperti yang disampaikan oleh (Keengwe & Georgina, 2012 : 20) dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan

terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Pandemi Covid-19 mengharuskan setiap individu termasuk Institusi diliburkan. Setelah keluar surat edaran setiap dosen dan mahasiswa mengharuskan untuk tetap dirumah. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Pada pengamatan awal yang dilakukan penulis pada tanggal 10 April 2020 penulis melihat serta merasakan bagaimana proses pola komunikasi dalam melaksanakan belajar online yang sudah berjalan kurang lebih tujuh bulan. Seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah program studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Manajemen Dakwah (MD). Melaksanakan penerapan pembelajaran online melalui media sosial seperti *Whatshaap Grub*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Class Room* dan *E-Learning*. Melaksanakan proses belajar mengajar secara online mempengaruhi pola komunikasi mahasiswa. Model pola komunikasi menggambarkan komunikasi sebagai proses yang dinamis (Mulyana, 2002 : 42-44). Schramme memiliki pola atau model menerima pesan, yaitu bagaimana pesan itu diolah oleh penerima pesan selama proses penerjemahan, terdapat berbagai gangguan (*noise*), baik disadari maupun tidak sehingga kemungkinan terjadi kesalahan penerjemahan oleh penerima pesan. Inilah pentingnya umpan balik atau *feedback* untuk melihat apakah pesan yang dikomunikasikan itu sesuai dengan maksud komunikasi atau tidak.

Pada pelaksanaan pembelajaran online tersebut, mahasiswa merasakan beberapa hambatan yaitu kurangnya jangkauan jaringan, kuota. Ketika menggunakan media sosial seperti *Zoom* membutuhkan jaringan yang kuat, apabila jaringan dilingkungan sangat lemah tentu mempengaruhi proses pembelajaran karena menjadi kurang jelas (*noise*). Mahasiswa menjadi kurang memahami materi yang dipaparkan oleh dosen maupun mahasiswa ketika diskusi virtual. Semua media pembelajaran online tentu menguras banyak kuota namun memiliki porsi masing-masing. Hambatan yang dirasakan mahasiswa ketika proses belajar mengajar yaitu media yang digunakan. Proses belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah yaitu antara dosen dan mahasiswa bagaimana pesan disampaikan dan diolah, serta ada *feedback* atau tidak, pola komunikasi berperan penting untuk mengetahui keefektifitas pembelajaran online. Pembelajaran online menjadi jawaban atas kesulitan interaksi tatap muka.

Dari hasil pengamatan awal penulis tertarik untuk melakukan penelitian, tentang pembelajaran online ini selama pandemi Covid-19. Adapun masalah dan motivasi penulis kaji dalam tulisan ini menyangkut Efektivitas Pola Komunikasi Pembelajaran Online, apakah efektif selama melakukan pembelajaran online dan adakah dampak pola komunikasi dari proses pembelajaran online serta bagaimana *feedback* antara mahasiswa dan dosen.

1.2. Fokus Masalah

Sebagaimana yang sudah dipaparkan oleh peneliti di 7u n latar belakang penulis ingin mengetahui apakah Efektiv Pola Komunikasi Mahasiswa selama Pembelajaran Online di masa pandemi Covid-19.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas pola komunikasi pembelajaran online?
2. Bagaimana dampak pola komunikasi pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 terhadap mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa efektif pola komunikasi pembelajaran online dosen terhadap mahasiswa dimasa pandemi Covid-19 melalui media online yaitu berbagai media sosial.
2. Untuk mengetahui dampak proses pola komunikasi pembelajaran online terhadap mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini menjadi bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan pola komunikasi yang dapat digunakan terhadap proses belajar mengajar menggunakan media sosial serta mengetahui keefektivitas belajar online.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini untuk memberikan pengalaman praktis dalam menjalankan proses komunikasi belajar online dimasa Pandemi Covid -19 sekaligus untuk menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa(i) tentang manfaat pembelajaran online.

1.6. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan suatu interpretasi lain dalam memahami judul skripsi ini, penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan istilah dalam judul ini secara rinci sehingga akan diperoleh gambaran pemikiran yang terarah sebagaimana yang diharapkan dalam penelitian ini.

1. Efektivitas

Efektivitas adalah penilaian yang di buat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok maupun organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar) maka mereka dinilai semakin efektif. Ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar mahasiswa dan dosen dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pola Komunikasi

Pola Komunikasi adalah cara seseorang individu atau kelompok berkomunikasi. Komunikasi proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Pengertian tersebut mengidentifikasikan bahwa yang termasuk unsur-unsur komunikasi adalah komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek.

Ditinjau dari etimologi, komunikasi berasal dari kata *communicare* yang berarti (membuat sama) definisi kontemporer menyatakan bahwa komunikasi berarti (mengirim pesan). Menurut (Effendi. 2003 : 7) istilah komunikasi berasal dari *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama makna.

3. Pembelajaran Online

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar melibatkan dosen dan mahasiswa. Belajar membutuhkan interaksi, seorang mahasiswa akan lebih cepat memiliki pengetahuan karena bantuan dari dosen dalam hal ini terjadi komunikasi dua arah antara mahasiswa dan dosen (Kemp. 1975 : 2). Pembelajaran online adalah pembelajaran yang harus terhubung menggunakan media social dan internet.

